

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan yang dihasilkan setelah melakukan analisis pesan moral Tahta, Perjuangan, dan Cinta, dalam film Sultan Agung karya Hanung Bramantyo. Selain itu, bab ini juga memberikan saran yang mungkin berguna baik itu dalam kaitannya dengan film maupun pembaca umum.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, film Sultan Agung menunjukkan bentuk-bentuk pesan moral tentang Tahta, Perjuangan, dan Cinta. Untuk menganalisis film Sultan Agung, menggunakan semiotika Roland Bathers dan berhasil menyimpulkan isi pesan moral Tahta, Perjuangan, dan Cinta yang terdapat di dalam film Sultan Agung.

##### **1. Pesan Moral Tahta**

Di dalam film Sultan Agung terdapat pesan moral tahta yang ada di beberapa scene. Pesan moral yang disampaikan menunjukkan bahwa yang dimaksud tahta adalah suatu kedudukan dan kekuasaan. Pentingnya kapabilitas dalam memimpin menjadi poin utama pesan moral tahta di dalam film Sultan Agung.

##### **2. Pesan Moral Perjuangan**

Pesan moral perjuangan yang terdapat di dalam film Sultan Agung menunjukkan bahwa dalam melakukan perjuangan untuk bersama diperlukan sebuah tekad dan juga kerja sama guna membentuk suatu perubahan. Selain itu terdapat poin

dimana sebagai manusia yang berketuhanan, kita dituntut untuk selalu tawakal kepada Allah, bagaimanapun hasilnya, kita hanya bisa pasrah kepada Allah SWT.

### 3. Pesan Moral Cinta

Beberapa pesan moral cinta yang terdapat di dalam Film Sultan Agung menunjukkan bahwa, cinta bukan merupakan sesuatu yang sempit dan hanya disimbolkan dengan perasaan lawan jenis, tetapi cinta memiliki makna yang lebih luas yakni sebuah perasaan yang memperhatikan, menyayangi, dan menyukai yang mendalam. Di dalam Film Sultan Agung, cinta digambarkan bukan hanya bagaimana para tokoh menyayangi, memperhatikan atau menyukai terhadap seseorang saja, namun juga kepada keluarga dan juga tanah air mereka.

## **B. Saran**

1. Untuk para produser film akan lebih baik jika hasil karyanya lebih mengedukasi dari banyak aspek.
2. Untuk penonton Film Sultan Agung diharapkan cerdas dalam menanggapi setiap scene di dalam film, karena pesan moral di dalam film tidak akan sepenuhnya ditampilkan dalam bentuk tersurat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap film menggunakan semiotika lebih baik lagi.